

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Secara statistik tidak ada pengaruh variasi ketebalan media filter dengan media arang aktif tempurung kemiri dan limbah industri genteng terhadap penurunan kadar Fe air sumur gali di Dusun Badran Kidul, RT 4/RW 8, Kecamatan Minggir, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Filter A mampu menurunkan kadar Fe pada air sumur gali di Dusun Badran Kidul, RT 4/RW 8, Kecamatan Minggir, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta dengan rata-rata sebesar 2,55 mg/L atau 88,81%.
3. Filter B mampu menurunkan kadar Fe pada air sumur gali di Dusun Badran Kidul, RT 4/RW 8, Kecamatan Minggir, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta dengan rata-rata sebesar 2,51 mg/L atau 91,31%.
4. Filter C mampu menurunkan kadar Fe pada air sumur gali di Dusun Badran Kidul, RT 4/RW 8, Kecamatan Minggir, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta dengan rata-rata sebesar 2,32 mg/L atau 93,32%.
5. Filter C merupakan filter yang paling efektif dalam menurunkan kadar Fe sebesar 2,32 mg/L atau 93,32%.

B. Saran

1. Bagi Pemilik Sumur

Pengolahan air sumur gali yang mengandung kadar Fe yang tinggi menggunakan media filtrasi arang aktif tempurung kemiri dan limbah industri genteng.

2. Bagi Peneliti Lain

- a. Perlu dilakukan penelitian tentang efektifitas lama penggunaan media arang aktif tempurung kemiri dan limbah industri genteng terhadap penurunan kadar Fe.
- b. Perlu dilakukan penelitian tentang judul yang sama dengan penambahan tinggi dan lebar media filtrasi yaitu arang aktif tempurung kemiri dan limbah industri genteng.
- c. Perlu dilakukan penelitian terhadap parameter lain seperti Mn.